

Di Kota Serang, Baru 74 Persen Sekolah Siap Belajar Tatap Muka

SERANG (IM) - Tingkat kesiapan sekolah di Kota Serang dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) tatap muka baru mencapai 74 persen. Padahal, Juli 2021 pemerintah akan melaksanakan KBM tatap muka.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Serang, Wasis Dewanto mengatakan, ada sebanyak 253 sekolah SD dan 79 SMP telah mengisi periksa kesiapan pelaksanaan KBM tatap muka.

“Tingkat kesiapan sekolah mencapai 74 persen. 26 persennya itu yang belum,” ujar Wasis kepada wartawan, Jumat (19/3).

Dikatakan Wasis, kesiapan pelaksanaan KBM tatap

muka dilakukan oleh Kemendikbud melalui aplikasi. Tiap sekolah harus memenuhi periksa kesiapan yang telah ditetapkan. “Sekolah diantaranya harus memberikan jawaban terkait dengan ketersediaan alat penunjang penerapan protokol kesehatan,” katanya.

“Yang 26 persen itu di antaranya belum memenuhi ketersediaan alat penunjang protokol kesehatan. Karena kita periksa semua di laman Kemendikbud,” tambah Wasis.

Setelah itu, pengisian aplikasi selesai, sekolah harus memberikan pernyataan tertulis kesiapan ke Dindikbud Kota Serang, di dalamnya terdapat, pernyataan kesiapan orang tua dan lain-lain. ● **pra**



IDN/ANTARA

WAKSINASI WARTAWAN DI LEBAK

Vaksinasi bersiap menyuntikkan vaksin Covid-19 kepada wartawan di Rangkasbitung, Lebak, Banten, Jumat (19/3). Vaksinasi kepada puluhan wartawan di Kabupaten Lebak tersebut guna membantu program pemerintah dalam upaya percepatan penanggulangan pandemi Covid-19.

Warga Berharap Pemkab Tangerang Segera Perbaiki Jl Tanjung Burung

Longsor sejak pekan lalu, namun Pemkab Tangerang sejauh ini belum mengambil tindakan untuk memperbaiki Jl. Raya Tanjung Burung, yang menjadi jalan utama bagi masyarakat setempat.

KAB. TANGERANG (IM) - Jl Raya Tanjung Burung di Teluknaga, Kabupaten Tangerang, masih longsor sejak pekan lalu. Kendaraan tidak bisa lewat jalan utama ini. Warga setempat berharap jalan tersebut segera diperbaiki.

“Harapannya ya agar segera diperbaiki agar akses jalan dan ekonomi yang kerja segala macam nggak terganggu. Yang jelas, minta segera lah diperbaiki oleh dinas-dinas terkait,” kata seorang warga bernama Sanudi (32), saat ditemui di lokasi, Jumat (19/3).

Sanudi ingin jalan yang longsor itu bisa segera dilintasi kembali sebelum bulan puasa tiba, sekitar sebulan lagi. Sanudi sendiri biasa menggunakan jalan tersebut untuk menunggu mobil jempunan kerja.

“Kalau bisa sebelum puasa udah rapi lagi. Dampaknya mengganggu akses jalan utama apalagi yang berkedara mobil. Biasanya pakai akses jalan itu kalau mau kerja, kalau ada mobil jempunan, keganggu,” ujarnya.

Sementara warga lainnya bernama Yuyun (35), juga memiliki harapan yang sama dengan Sanudi. Yuyun yang merupakan pedagang kelontong itu terpaksa harus memindahkan lapaknya ke bawah di Jl Kampung Genteng, yang

merupakan akses alternatif sementara.

“Harapannya pengen cepet-cepet diberesin biar bisa dipake jalan lagi. Kan saya dagang di atas (di lokasi) akibat longsor jadi nggak ada yang jalan ke atas terpaksa turun ke bawah,” kata Yuyun.

“Biasanya, jalan itu ramai sampai malam jam 21.00 WIB. Ramai orang pada kerja kan. Ada perusahaan fiber, ada kandang sapi, motor dan mobil gede masuk,” sambungnya.

“Biasanya, jalan itu ramai sampai malam jam 21.00 WIB. Ramai orang pada kerja kan. Ada perusahaan fiber, ada kandang sapi, motor dan mobil gede masuk,” sambungnya.

Warga lain bernama Naimi, juga ingin jalan tersebut segera diperbaiki secepatnya. Akibat longsor, kata Naimi, pengendara roda dua dan roda empat harus memutar jalan melewati Jalan Tanjung Pasir.

“Harapannya biar cepet diberesin, saya kan dagangnyanya di situ (pinggir jalan lokasi longsor). Biar cepet. Namanya mobil masuk kan jadinya keganggu yang kerja apa. Ini kan jalanan ramai orang, yang sekolah dan yang kerja pada lewat sini jalan utama. Sekarang dialihkan lewat jalur Tanjung Pasir, kan jauh, ini kan Desa Tanjung Burung,” ucapnya.

Naimi merupakan warga setempat yang berjualan umpam pancangan ikan di pinggir jalan lokasi longsor. Dia juga terpaksa harus memindahkan dagangannya ke jalan yang tidak jauh dari lokasi longsor. Sebelumnya, pihak Pemkab Tangerang menyatakan bakal segera memperbaiki masalah Jl Tanjung Burung yang longsor ini. Pada Selasa (16/3) lalu, Kepala Dinas Bina Marga

sana seminggu Rp 1 juta, tapi kemarin habis longsor jadi Rp 250 ribu seminggu. Kan ada kolam pemancangan lewat situ. Berdampak banget lah pokoknya mah,” imbuhnya.

Sambil menunggu perbaikan, titik di jalan alternatif dilebarkan terlebih dahulu supaya muat dilewati mobil. ● **pp**

LH Kab. Lebak Tanggap Tangani Pembuangan Sampah TPA Cihara



LEBAK (IM) - Terkait Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah di Desa Pondok Panjang, Kecamatan Cihara, Kabupaten Lebak, yang volumenya melebihi kapasitas hingga meluber keluar dan disoal aktivitas lingkungan hidup Kabupaten Lebak, dijawab tuntas oleh Iwan Sutikno, Kabid Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan setempat.

Dalam wawancara kemarin, Iwan menjelaskan, persoalan menyangkut pengelolaan sampah di TPA Cihara lebih

pada persoalan teknis saja. Hal ini menurut Iwan disebabkan oleh tidak berfungsinya alat berat yang ada (rusak) sehingga sampah yang datang tidak bisa langsung ditangani.

“Masalahnya memang saat itu ada 2 alat berat kami yang rusak, di mana biasanya begitu truk pengangkut masuk langsung ke landasan dan didorong ke bawah. Karena harus memesan alat atau sparepart yang baru, sekitar dua minggu kita harus menunggu, sementara volume sampah terus bertambah tetapi masih pada batas pagar TPA,” ungkap Iwan.

Seperti diketahui, alat berat yang ada di tengah-tengah tumpukan sampah di lokasi TPA terlihat tidak beroperasi, sehingga terjadi penumpukan di Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Namun dalam pantauan awak media di lokasi TPA, terlihat ada dua orang yang diduga sedang memperbaiki kerusakan pada alat berat tersebut.

Ketika ditanya wartawan langkah yang akan diambil oleh pihak dinas terkait pengelolaan sampah, sementara diakuinya volume sampah semakin meningkat dan butuh segera ditangani, ia mengatakan semuanya kembali pada anggaran.

“Saat ini kami memang terkendala oleh keterlambatan anggaran karena perubahan sistem dari Simral ke SIPD, terkait penanganan, kami akan segera mengambil langkah-langkah dengan memperbaiki secepatnya alat berat yang rusak tersebut agar kembali normal,” pungkaskabid. ● **nov**

Gunung Sinabung dan Merapi Semburkan Abu Vulkanik

MEDAN (IM) - Gunung Sinabung di Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara, pada Jumat (19/3), mengalami erupsi dengan menyemburkan abu vulkanik dengan tinggi kolom 700 meter dari puncak gunung.

“Erupsi beramplitudo 10 mm dengan durasi 3 menit 9 detik, cenderung menuju barat dan barat laut Gunung Sinabung,” kata Kepala Pos Pantau Gunung Sinabung, Armen Putra.

Gunung Sinabung, yang tingginya 2.460 meter di atas permukaan laut, saat ini berada pada status Level III (Siaga).

Armen mengimbau warga tidak melakukan aktivitas di desa-desa yang warganya sudah direlokasi serta area dalam radius tiga kilometer dari puncak gunung, area dalam radius lima kilometer di sektor selatan-timur, dan area dalam radius empat kilometer di sektor timur-utara.

Saat terjadi hujan abu, warga diimbau memakai masker bila ke luar rumah, mengamankan sarana air bersih, serta membersihkan atap rumah dari abu vulkanik.

“Masyarakat yang berada dan bermukim di dekat sungai-sungai yang berhulu di Gunung Sinabung juga diminta agar tetap waspada terhadap bahaya lahar,” kata Armen.

Merapi

Sementara itu, Gunung Merapi di perbatasan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Jawa Tengah mengeluarkan 20 kali guguran lava pijar dengan jarak luncur maksimum 1.200 meter

ke arah barat daya berdasarkan pengamatan pada Jumat (19/3) mulai pukul 00.00 hingga 06.00 WIB. Kepala Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG), Hanik Humaida menuturkan selain guguran lava pijar, Merapi juga mengalami 43 kali gempa guguran dengan amplitudo 3-30 milimeter (mm) selama 11-137 detik, dua kali gempa hembusan dengan amplitudo 5-15 milimeter (mm) selama 12-18 detik. Asap kawah terpantau berwarna putih dengan intensitas sedang hingga tebal dengan tinggi 200 meter di atas puncak kawah Gunung Merapi. Sementara cuaca di gunung tersebut cerah dan berawan. Angin bertiup lemah ke arah tenggara dengan suhu udara 13-20 derajat Celsius, kelembaban udara 70-89 persen dan tekanan udara 757-916 mmHg.

Sementara untuk periode pengamatan pada Kamis (18/3) malam, pukul 18.00-24.00 WIB, Gunung Merapi mencatatkan 25 kali meluncurkan guguran lava pijar dengan jarak luncur maksimum 1.000 meter ke arah barat daya. Hingga kini BPPTKG masih mempertahankan status Gunung Merapi pada Level III atau Siaga.

Guguran lava dan awan panas Gunung Merapi diperkirakan berdampak pada wilayah sektor selatan-barat daya meliputi Sungai Kuning, Boyong, Bedog, Krasak, Bebeng, dan Putih.

Adapun jika terjadi letusan, lontaran material vulkanik dari Gunung Merapi dapat menjangkau radius tiga kilometer dari puncak gunung. ● **pra**

Guru Meronta saat Disuntik Vaksin Covid-19

TANGERANG (IM) - Sejumlah guru sekolah dasar (SD) di Kabupaten Tangerang, Banten, menjalani vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Tigaraksa, Jumat (19/3) pagi.

Dalam vaksinasi tersebut, ada guru yang meronta karena takut disuntik.

Guru SDN Nagrak Tigaraksa, Neneng, beberapa kali meronta saat akan disuntik. Hal ini membuat petugas vaksinator sempat kesulitan.

“Allahu Akbar, allahu akbar. Pelan-pelan, bismillah,” kata Neneng saat hendak disuntik.

Usai disuntik, Neneng mengaku menangis. Pasalnya, ia takut disuntik. Meski begitu, ia berharap agar kegiatan belajar mengajar di sekolah digelar kembali.

“Supaya cepat dibuka sekolahnya. Saya pengen di sekolah,” katanya.

Selain ibu guru, ada pula pak guru yang takut dengan

jarum suntik. Ia menutupi wajahnya dan meringis kesakitan saat disuntik.

Sementara itu, Kepala Puskesmas Tigaraksa, dr Eko Hartati, ditargetkan sebanyak 100 guru dari 25 SD di wilayah tersebut disuntik vaksin. Namun, tidak semuanya datang ke puskesmas.

“Target 100 orang. Yang datang 82. 1 penyintas, 1 riwayat jantung, 1 hipertensi. Jadi ditunda 3 orang,” ujarnya. ● **pp**



IDN/ANTARA

WAKSINASI LANSIA DI KABUPATEN TANGERANG

Seorang warga lanjut usia (lansia) menerima suntikan vaksin Covid-19 di Lippo Village, Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten, Jumat (19/3). Sebanyak dua ribu lansia mengikuti vaksinasi dosis pertama ditempat tersebut dengan target hingga tiga hari ke depan.



IDN/ANTARA

PERLUASAN JARINGAN XL DI KABUPATEN SUMEDANG

Seorang teknisi XL Axiata Tbk melakukan perawatan BTS XL Axiata di Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, Jumat (19/3). PT XL Axiata memperluas jaringannya di 257 Desa di 26 Kecamatan di Kabupaten Sumedang dengan didukung sekitar 430 BTS guna memberikan fasilitas layanan internet yang memadai bagi pelanggan XL.

Sisa Galian Pipa di Ciwandan Membahayakan Pengguna Jalan

CILEGON (IM) - Sisa galian pipa di Jalan Ciwandan - Anyer tepatnya di samping PT Chanda Asri dinilai asal dan membahayakan pengguna jalan, terutama pengendara kendaraan bermotor. Pekerjaan galian pipa tersebut, mulai dikerjakan dari pertigaan Brown, depan PT Asahimas Petrochemical sampai samping pintu Chandra Asri II. Namun belum diketahui pihak mana yang mengerjakan galian pipa tersebut.

Nadi, sopir pengangkut barang hasil produksi salah satu pabrik di Ciwandan mengatakan, memang banyak pekerjaan galian asal-asalan di sepanjang itu. Sehingga, membahayakan pengendara saat sopir hendak memeriksa kondisi mobil.

“Kalau ada sesuatu yang aneh, kita parkirkan kendaraan dan memeriksanya. Kita tidak menyadari ada bekas galian yang asal. Karena kendaraan berat pasti mobilnya tererosok, jelas itu merugikan perusahaan

kami,” ucapnya. Timbunan tanah bekas lubang galian pipa itu jelas terlihat tidak ada pemadatan. Dipastikan bahwa pekerjaan tersebut kurang pengawasan dan dimungkinkan dikerjakan bukan yang ahli di bidangnya.

Dari berbagai sumber, galian pipa tersebut akan terhubung dengan perusahaan di seberang jalur jalan (knanan menuju Anyer). Diduga pemasangan pipa tersebut adalah pipa air.

Terkonfirmasi dari pihak PDAM Cilegon Mandiri, bahwa pihaknya tidak mendistribusikan air pada pihak Industri, melainkan hanya untuk kebutuhan rumah tangga saja.

Sementara itu, PT Krakatau Tirta Industri (KTI) belum dapat dikonfirmasi apakah pekerjaan tersebut dilakukan pihaknya atau bukan.

Meski demikian, pihak-pihak yang ada kaitannya dengan pekerjaan jenis galian akan dikonfirmasi. ● **pra**

SOAL MUDIK LEBARAN

Wali Kota Tangerang Minta Warganya Bijak Tanggapi Pemerintah

TANGERANG (IM) - Terkait kebijakan pemerintah untuk warga yang akan mudik saat musim libur Lebaran 2021, Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah meminta masyarakatnya yang mayoritas berasal dari berbagai daerah di Indonesia agar bersikap bijaksana.

“Terkait wacana itu (mudik Lebaran) pastinya Pemerintah Kota Tangerang berharap masyarakat bisa bijak menghadapi masalah itu, karena saat ini kan kita tengah dalam masa pandemi. Jangan sampai nanti kita pulang mudik malah membawa klaster baru di kampung kita. Atau setelah pulang mudik, mereka bawa bibit penyakit yang buat angka positif Covid-19 di Kota Tangerang kembali meningkat,” ungkap Arief, kemarin.

Arief sendiri berharap dengan adanya program vaksinasi Covid-19 yang kini tengah dijalankan pemerintah pusat dan pemerintah daerah bisa sedikit memberikan rasa tenang bagi masyarakat, sehingga warga berharap bisa berliburan Lebaran dengan keluarganya di kampung halaman mereka.

“Ya antisipasinya mu-

dah-mudahan sebelum pada mudik, masyarakat sudah divaksin semua. Artinya, kita berharap dengan tidak adanya larangan mudik, pemerintah pusat dibantu kita di daerah juga terus berupaya mengembangkan herd immunity di masyarakat. Karena biar bagaimana pun kita berharap kondisi kedepan akan seperti kondisi seperti sebelum adanya Covid-19 sehingga masyarakat bisa kembali beraktifitas dan kembali bisa menjalankan ritual-ritual yang biasa terjadi seperti mudik ini,” lanjutnya.

Arief sendiri belum bisa menjawab tentang boleh tidaknya Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bekerja di lingkungan Pemerintah Kota Tangerang untuk mudik di musim Lebaran tahun ini.

“Kita sejauh ini masih menunggu instruksi pemerintah pusat. Kita gak bisa bilang boleh atau tidak ASN di Kota Tangerang mudik Lebaran. Karena memang belum ada peraturannya. Namun pastinya kita tetap berupaya meminta masyarakat untuk bijak dan tetap menjalankan protokol kesehatan di masa pandemi ini,” tandasnya. ● **pp**